

ABSTRAKSI

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pengumpulan dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk disalurkan sesuai amanahnya masing-masing menurut aturan dan prinsip-prinsip syari'ah islam. Konsep operasional dari LAZ berbeda dengan organisasi nirlaba lainnya sehingga menyebabkan perbedaan dalam praktik akuntansinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif pada LAZ Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang ada pada laporan keuangan PKPU tahun 2006 dengan PSAK No.45 sebagai standar pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba pada PKPU. Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No.45 merupakan pedoman akuntansi untuk organisasi nirlaba dalam menyusun laporan keuangan, namun, dalam praktiknya, PSAK No.45 belum mampu mengakomodasi kebutuhan praktik akuntansi bagi organisasi pengelola zakat sehingga dalam penyusunan laporan keuangan melakukan beberapa penyesuaian terhadap laporan keuangan yang dibuat namun dalam batas kewajaran.

Keywords : LAZ, Laporan Keuangan, PSAK No.45

